

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah suatu objek dengan peneliti sebagai instrumennya, kemudian teknik pengumpulan datanya dianalisis dengan menggunakan metode yang bersifat kualitatif dan lebih menekankan pada makna.³³ Pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Jenis penelitian kualitatif menggunakan penelitian studi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan terperinci.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan data sampai pada tahap analisis. Peneliti hadir di lapangan bertujuan untuk wawancara guna mendapatkan data yang konkrit atau valid dan dapat dipertanggung

³³ Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023), 34.

jawabkan. Instrumen lainnya yang terlibat pada penelitian ini yaitu beberapa informan yang sudah peneliti tentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dilaksanakan di warung bakso pecel Jl. Pacet Barat, Dsn. Made, Ds. Pacet, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Tanpa data yang relevan dan akurat, maka tidak mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah informasi atau data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran peneliti melakukan wawancara adalah owner, kasir, bagian produksi, dan konsumen bakso pecel Ony.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh secara tidak langsung, peneliti bisa mendapatkan data sekunder dari beberapa literatur, dokumen maupun data arsip. Data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh dari artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan dalam penelitian.³⁴ Ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan terperinci terkait fenomena yang diteliti. Wawancara yang dilakukan kepada owner, kasir, bagian produksi, dan konsumen bakso pecel Ony.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena yang terjadi di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi dan mendapatkan gambaran secara langsung mengenai objek yang diteliti.³⁵ Observasi dilakukan dengan memahami dan mencatat setiap perkembangan baru yang timbul dari suatu objek yang sedang diteliti di bakso pecel Ony.

³⁴ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

³⁵ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, dan Sofino Sofino, "Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi COVID-19," *Journal of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 4.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Dalam hal ini, pendokumentasian tersebut dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian guna memperkuat data dari hasil observasi, wawancara dan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari proses pengumpulan data sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil teknik pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fenomena yang diteliti dengan upaya mencari makna dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, melakukan pembersihan data, mentransformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut. Terdapat tahap-tahap dalam melakukan analisis data antara lain:³⁷

³⁶ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya," *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 47.

³⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84–94.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap redaksi, peneliti harus menunjukkan ketelitian informasi yang tersedia sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Pencarian sumber data yang sebelumnya dikumpulkan kemudian diolah, dibuat dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan penting dari suatu ringkasan dari hasil lapangan.

2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahap pengumpulan data informasi yang disusun secara sederhana dan jelas agar dapat ditarik kesimpulan kemudian dilakukan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini, pembuatan laporan hasil penelitian dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan agar mudah dipahami dengan benar dan tepat.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap yang diolah dari informasi hasil penelitian yang belum jelas kemudian dianalisis dan dirangkai menjadi data yang lebih rinci serta mengakar. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek secara singkat dan mudah dibaca.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada suatu penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan data yang valid sesuai dengan fakta di lapangan dan dapat dipercaya atau dipertanggung

jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data merupakan standar kebenaran data hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi daripada sikap dan jumlah orang. Terdapat beberapa metode dalam pengecekan keabsahan data, antara lain:³⁸

1. Perluasan persepsi

Perluasan persepsi berarti bahwa peneliti kembali terjun ke lapangan dan menyebutkan fakta-fakta obyektif serta bertemu kembali dengan informan. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai fenomena yang akan diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data (ketepercayaan data) dengan memanfaatkan faktor-faktor lain yang ada dalam data dan sebagai pengecekan serta alat perbandingan dengan data asli guna mengurangi kecurigaan atau penyimpangan yang mungkin muncul. Triangulasi merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Menurut Flick dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode, dan Praktik, triangulasi berarti bahwa peneliti mengambil sudut pandang yang berbeda terhadap suatu masalah yang sedang diteliti atau lebih umum.³⁹ Adapun macam-macam triangulasi diantaranya:⁴⁰

³⁸ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal* 4, no. 2 (2020): 21.

³⁹ Rokhamah, Rokhamah, dan Rokhamah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode, dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 190.

⁴⁰ Sri Jumiyati, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), 61–62.

- a. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan satu teknik tetapi menanyakan kepada 3 sumber yang berbeda.
- c. Triangulasi Teori, dilakukan dengan menggunakan 3 dasar teori atau referensi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yang digunakan yaitu berupa wawancara dan observasi. Kemudian triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yaitu dengan wawancara kepada owner, kasir, bagian produksi, dan konsumen warung bakso pecel Ony Pacet.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa yang direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali mengenai kevalidan dari sebuah data. Sehingga data yang dihasilkan dapat diuraikan secara sistematis dan akurat.

4. Kecukupan Referensi

Tahap ini digunakan untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian dengan memperbanyak referensi guna memahami dan mendalami tentang persoalan yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk

memudahkan peneliti dalam memperoleh suatu temuan baru terkait fenomena penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian digunakan sebagai prosedur penelitian yang disusun secara rinci agar pelaksanaannya menjadi terarah dan sistematis. Beberapa tahap dalam proses penelitian ini diantaranya sebagai berikut:⁴¹

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan awal dari prosedur pelaksanaan penelitian pada tempat yang akan diteliti untuk mengkaji persoalan yang terjadi. Pada tahap ini ada beberapa cara yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, melengkapi perizinan, menilai dan mengobservasi lokasi penelitian, menetapkan informan dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Tahap ini merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya memahami lokasi penelitian melalui interaksi langsung dengan responden maupun masyarakat sekitar lokasi penelitian serta beradaptasi dengan norma dan kehidupan adat istiadat setempat. Kemudian terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan dengan memilih, menentukan dan mengevaluasi data, menentukan cara pengumpulan data, serta memperhatikan kuantitas dan

⁴¹ Ibid., 30–40.

kualitas pertanyaan yang diberikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dengan sistematis melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Tahapan yang digunakan dalam analisis data diantaranya pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses analisis data ini beberapa kegiatan yang dapat dilakukan peneliti antara lain menulis ringkasan, mengembangkan pertanyaan wawancara dan meningkatkan analisis permasalahan serta memusatkan pada penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa tahap yang perlu dilakukan peneliti dalam menulis laporan yaitu menyusun data hasil wawancara secara rinci, konsultasi secara terjadwal dan perbaikan kekurangan dari hasil konsultasi secara keseluruhan.